

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan metode Bina Marga 2017 dan pengujian/penelitian di Laboratorium Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume lalu-lintas (LHR) pada ruas jalan Way Abung berdasarkan hasil survey LHR yang dilakukan pada lokasi penelitian selama 7 hari, didapat volume rata-rata kendaraan sedang 245 kendaraan, bus besar 25 kendaraan, dan truk besar 213 kendaraan.
2. Nilai CBR berdasarkan hasil pengujian/penelitian tanah asli di laboratorium di peroleh nilai CBR Minimum 1,43 % dan CBR Maksimum 1,97 %.
3. Jenis perkerasan yang sesuai untuk ruas jalan Way Abung berdasarkan perhitungan menggunakan metode Bina Marga 2017 adalah menggunakan perkerasan kaku (*rigid pavement*), serta didapat lapisan perkerasan sebagai berikut, untuk perkerasan lentur dengan ketebalan lapis pondasi atas menggunakan agregat kelas A sebesar 15 cm, CTB sebesar 15 cm, dan AC BASE sebesar 10, AC BC sebesar 6 cm, dan AC WC sebesar 4 cm. Sedangkan Tebal struktur perkerasan kaku ruas jalan Way Abung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung menggunakan metode Bina Marga 2017 diperoleh tebal plat beton ($f_s = 29 \text{ Mpa}$) sebesar 20 cm, tebal lantai kerja/*lean mix concrete* ($f_{ci}=4,04 \text{ Mpa}$) sebesar 15 cm.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan pembahasan perencanaan struktur perkerasan, saran-saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan struktur perkerasan, untuk mendapatkan jenis perkerasan yang efektif harus diketahui jumlah kendaraan secara akurat yang melintas di jalan tersebut, serta dilakukan pengujian sampel tanah untuk mengetahui nilai CBR serta daya dukung tanah yang ada pada lokasi, Supaya dalam melakukan perencanaan struktur perkerasan jalan tidak terjadi kesalahan.
2. Dalam perencanaan struktur perkerasan jalan dengan metode Bina Marga 2017 terdapat banyak pembacaan tabel. Sehingga dalam pembacaan tabel harus teliti untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.
3. Data-data yang diperlukan dalam perencanaan struktur perkerasan sebaiknya tersusun dengan jelas agar mempermudah dalam pelaksanaannya.
4. Dalam perencanaan struktur perkerasan ruas jalan Way Abung Kabupaten Lampung Tengah, berdasarkan perhitungan perkerasan yang efisien dipakai untuk ruas jalan tersebut adalah perkerasan kaku (*rigid pavement*)